

SKRIPSI

**ANALISIS PERILAKU PENGEPUK KOPI DALAM
MELAKUKAN TRANSAKSI MENURUT ETIKA BISNIS
ISLAM**

**(Studi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Timang Gajah
Kabupaten Bener Meriah)**



Disusun Oleh:

**AYU LESTIANDARI
NIM. 210602004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ayu Lestiandari
NIM : 210602004
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 April 2025

Yang Menyatakan



Ayu Lestiandari

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**ANALISIS PERILAKU PENGEPUK KOPI DALAM MELAKUKAN
TRANSAKSI MENURUT ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah)**

Disusun Oleh:

Ayu Lestiandari
NIM: 210602004

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Zulhilmi, MA
NIP. 197204282005011003

Dara Amanatillah, M. ScFinn
NIP. 198702222023212041

AR-RANIRY
Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Nizam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA
ACEH UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestiandari
NIM : 210602004
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 210602004@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Analisis Perilaku Pengepul Kopi Dalam Melakukan Transaksi Menurut Etika Bisnis Islam (Studi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

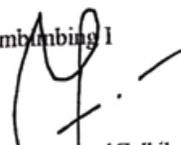
Pada Tanggal: 12 Desember 2024

Mengetahui:

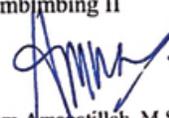
Penulis


Ayu Lestiandari
NIM. 210602057

Pembimbing I


Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A
NIP. 197204282005011003

Pembimbing II


Dara Amanatillah, M.Sc. Fin
NIP. 198702222023212041

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, segala urusan yang dianggap sulit menjadi mudah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “ **Analisis Perilaku Pengepul Kopi Dalam Melakukan Transaksi Menurut Etika Bisnis Islam (Studi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah)**” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana dari Prodi Ekonomi Syariah. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Dalam kesempatan ini tidak lupa pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Rina Desiana, M.E selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A selaku pembimbing I saya dan Dara Amanatillah, M.Sc.Finn selaku pembimbing II, yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, serta masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Khususnya Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, serta perhatiannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Suwardi dan Ibunda Sukartik serta saudara sekandung tercinta Endira Eka Guipangga dan Adellia Claresta yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, cinta, do'a, serta motivasi yang tiada henti-hentinya agar penulis dapat memperoleh yang terbaik.
7. Kepada seluruh teman terdekat saya yang senantiasa memberikan dukungan kepadaa saya dalam berbagai aspek, mulai dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki sejumlah kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki penulis. Penulis berharap segala usaha yang telah dilakukan dapat dianggap sebagai bentuk ibadah dan memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, serta memohon maaf atas segala kekhilafan yang mungkin terjadi, baik yang disengaja maupun tidak. Saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Banda Aceh, 29 April 2024

Penulis

Ayu Lestiandari

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
أَیْ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
أَوْ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haula : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آ/ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

rauḍah al-atfāl/ raudatulafāl:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Ṭalḥah:

طَلْحَةَ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Ayu Lestiandari
NIM : 210602004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Perilaku Pengepul Kopi dalam
Melakukan Transaksi menurut Etika Bisnis
Islam (Studi di Desa Sumber Jaya Kecamatan
Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah)
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zulhimi, MA.
Pembimbing II : Dara Amanatillah, M. ScFinn

Pengepul kopi di Desa Sumber Jaya masih belum memahami Etika Bisnis Islam dalam melakukan transaksi dengan petani kopi meskipun beberapa prinsip syariah telah diterapkan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

perilaku pengepul kopi dalam bertransaksi dengan para petani kopi dalam Etika Bisnis Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa masih banyak pengepul yang belum menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam seperti kejujuran, tanggung jawab dan keadilan. Dalam Islam, setiap transaksi harus dilakukan secara adil dan tidak merugikan pihak lain. karena itu, penting adanya kesadaran bagi para pengepul agar bisa menerapkan nilai-nilai syariah dalam berbisnis, supaya tercipta sistem jual beli kopi yang lebih jujur dan menguntungkan semua pihak.

Kata Kunci: Perilaku, Pengepul, Transaksi, Etika Bisnis Islam

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Praktis.....	11
1.4.2 Manfaat Teoritis	12
1.4.3 Manfaat Kebijakan	12
1.5 Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI..... 14

2.1 Etika Bisnis Islam	14
2.1.1 Pengertian Etika Bisnis Islam.....	14
2.1.2 Konsep Etika Bisnis Islam.....	23
2.2 Perilaku.....	36
2.2.1 Pengertian Perilaku.....	36
2.2.2 Pengepul	37
2.2.3 Kopi	38
2.2.4 Pengepul Kopi	41
2.3 Transaksi Jual Beli.....	44
2.3.1 Timbangan.....	44
2.3.2 Kwintansi.....	50
2.3.3 Harga	51
2.4 Penelitian Terdahulu.....	52
2.5 Kerangka Pemikiran	58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 61

3.1 Design Penelitian	61
3.2 Subjek dan Objek	62
3.2.1 Subjek.....	62
3.2.2 Objek	63
3.3 Sumber Data.....	63
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.5 Teknik Analisis Data	65
3.5.1 Mengedit Data	65
3.5.2 Klasifikasi Data.....	66
3.5.3 Reduksi Data	66
3.5.4 Penyajian Data.....	67

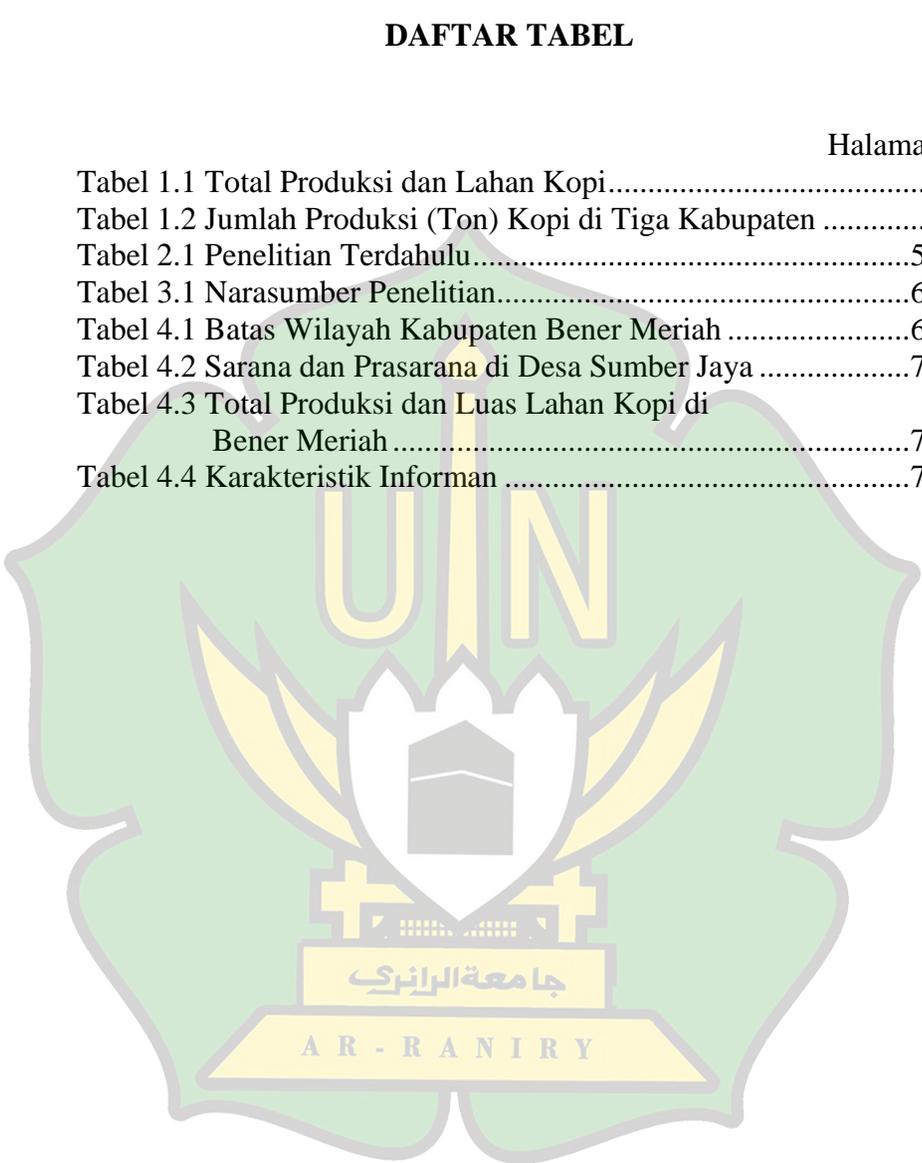
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	68
4.2 Mekanisme Pelaksanaan transaksi Jual Beli d perilaku antara pengepul Kopi dan petani di Desa	

Sumber Jaya, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah	72
4.3 Karakteristik Informan	76
4.4 Hasil Penelitian.....	77
4.3.1 Hasil wawancara dengan para pengepul kopi di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah	77
4.3.2 Hasil wawancara dengan para petani di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah.....	82
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	85
4.4.1 Transaksi jual beli antara pengepul kopi dan petani di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaaten Bener Meriah...	85
4.4.2 Perilaku pengepul kopi dan petani dalam tinjauan Etika Bisnis Islam Di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah dalam praktek bisnisnya	92
BAB V PENUTUP	111
5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Total Produksi dan Lahan Kopi.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Produksi (Ton) Kopi di Tiga Kabupaten	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	57
Tabel 3.1 Narasumber Penelitian.....	63
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kabupaten Bener Meriah	68
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di Desa Sumber Jaya	72
Tabel 4.3 Total Produksi dan Luas Lahan Kopi di Bener Meriah	74
Tabel 4.4 Karakteristik Informan	76



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	60
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bener Meriah	69
Gambar 4.2 Produksi Tanaman Hasil Perkebunan Rakyat di Kabupaten Bener Meriah, 2023.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Wawancara.....	124
Lampiran 2 Dokumentasi	127



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun atau bercocok tanam, Indonesia merupakan negara dengan daratan yang luas, yang lebih dikenal dengan sebutan negara Agraris (Rokhimah et al., 2024). Indonesia sebagai negara agraris memiliki sumber daya alam yang melimpah di darat dan laut. Sektor pertanian berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, pemenuhan kebutuhan masyarakat, dan menghasilkan komoditas unggulan seperti karet, kelapa sawit, dan tembakau.

Aceh dikenal sebagai salah satu daerah penghasil kopi terbaik di Indonesia, dengan Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah sebagai pusat utamanya. Menurut Rika Widianita (2023), meskipun Indonesia memiliki beberapa daerah penghasil kopi, Provinsi Aceh memegang peranan penting sebagai salah satu penghasil utama kopi di tanah air. Kegiatan produksi kopi di Aceh terkonsentrasi di dua kabupaten tersebut, di mana keduanya terkenal akan kualitas dan kuantitas kopinya yang signifikan bagi kontribusi nasional. Bener Meriah, khususnya, memiliki iklim yang sangat mendukung untuk budidaya kopi. Tanaman kopi telah lama ditanam oleh masyarakat Indonesia, terutama di wilayah dataran tinggi Gayo (Mega et al., 2013). Setiap tahun, penanaman kopi di

Bener Meriah terus mengalami peningkatan. Hal ini menjadikan kopi sebagai mata pencaharian utama bagi masyarakat setempat, yang berperan penting dalam mendukung perekonomian wilayah tersebut (Ummah, 2019).

Table 1.1
Total produksi dan lahan kopi

No	Kabupaten/Kota	Produksi Perkebunan kopi	Luas Areal kopi
1	Simeulue		
2	Aceh Singkil	5	95
3	Aceh Selatan	348	1424
4	Aceh Tenggara	144	378
5	Aceh Timur	127	484
6	Aceh Tengah	35718	50942
7	Aceh Barat	85	579
8	Aceh Besar	591	1766
9	Pidie		10607
10	Bireuen	4	12
11	Aceh Utara	920	2861
12	Aceh Barat Daya	144	696
13	Gayo Lues	1564	5685
14	Aceh Tamiang	5	41
15	Nagan Raya	82	318
16	Aceh Jaya	611	2105
17	Bener Meriah	30138	48163
18	Pidie Jaya	11	120
19	Kota Banda Aceh		
20	Kota Sabang		
21	Kota Langsa		
22	Kota Lhokseumawe	1	3
23	Kota Subulussalam	2	10
24	Total	73419	126289

Sumber : Badan Pusat Statistic Aceh 2020

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Aceh Tengah menduduki peringkat pertama dalam produksi perkebunan kopi sebesar 35718 dengan luas areal sebesar 50942 di samping itu Kabupaten Bener Meriah Menduduki Peringkat kedua dalam produksi perkebunan kopi sebesar 30138 dengan luas areal sebesar 48163. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Bener Meriah menjadi salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Provinsi Aceh.

Menurut Karim (2018), produksi kopi di Aceh Tengah, Bener Meriah, dan Gayo Lues menunjukkan tren peningkatan tahunan, seperti yang tertera pada tabel 1.2.

Table 1.2

Jumlah Produksi (Ton) Kopi di Tiga Kabupaten Tahun 2021-2023

Tahun	Kab Aceh Tengah	Kab Bener Meriah	Kab Gayo Lues
2021	165.980 ton	31.138 ton	3.345 ton
2022	29.834 ton	183.212 ton	3.365 ton
2023	43.980 ton	195.618 ton	3.870 ton

Sumber: BPS 2024

Pada tabel 1.2 diketahui jumlah produksi kopi terbesar kedua berada di Kabupaten Bener Meriah dengan jumlah produksi pada tahun 2021 31.138 ton, tahun 2022 183.212 ton dan tahun 2023 195.618 ton. Aceh Tengah, Bener Meriah dan Gayo Lues, merupakan tiga Kabupaten di Aceh dengan produksi kopi terbesar. Hal ini mengindikasikan luas lahan yang digunakan untuk budidaya kopi, sering kali dalam hektar. Ini membantu memahami seberapa banyak lahan yang didedikasikan untuk kopi. Selain itu, jenis-jenis

kopi yang ditanam, seperti Arabika atau Robusta, yang masing-masing memiliki karakteristik dan permintaan pasar yang berbeda. Terkadang termasuk informasi mengenai kualitas biji kopi, yang dapat memengaruhi harga jual dan permintaan.

Berdasarkan observasi lapangan, petani kopi umumnya melakukan penjualan hasil panen kepada pengepul dalam bentuk gelondong atau gabah. Ukuran kuantitatif satu kaleng gelondong adalah 125-130 kg, sementara gabah berkisar antara 110-120 kg. Konversi satu kaleng setara dengan 10 bambu atau 16 kg beras. Setelah proses pengupasan, satu kaleng gelondong menghasilkan sekitar 4 bambu gabah, dengan variasi berdasarkan kualitas komoditas. Preferensi petani dan dinamika pasar mempengaruhi pilihan bentuk penjualan.

Desa Sumber Jaya, yang berlokasi di Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah, turut berkontribusi dalam produksi kopi. Kecamatan Timang Gajah, dengan karakteristik alam yang sangat subur dan luas, memiliki potensi signifikan dalam pengembangan sektor pertanian, khususnya tanaman kopi Arabika Gayo dengan luas lahan 126.289 Ha. (BPS, 2024).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Transaksi merupakan aktivitas pertukaran barang atau jasa antara dua pihak, yaitu pembeli dan penjual. Status hukum transaksi dapat dikategorikan sebagai mengikat atau tidak mengikat. Suatu akad jual beli diklasifikasikan sebagai mengikat apabila telah memenuhi ketentuan rukun dan syarat yang ditetapkan oleh syara, yang

memberikan kepastian hukum. Jika ketentuan tersebut belum terpenuhi, akad jual beli bersifat tidak mengikat. (Burhanuddin et al., 2009). Allah SWT memerintahkan kita untuk mengabdikan diri hanya kepada-Nya dan menjauhi perbuatan syirik. Dalam berinteraksi dengan sesama, kita wajib menyempurnakan takaran dan timbangan, tidak mengurangi hak orang lain. Penggunaan dua takaran atau timbangan yang berbeda, satu untuk keuntungan pribadi dan satu lagi untuk merugikan orang lain, adalah perbuatan yang dilarang (Muhammad, 2017).

Etika, sebagai ukuran perilaku yang baik, memiliki peran sentral dalam Islam. Bahkan, Islam seringkali diidentikkan dengan akhlak, karena mengatur seluruh aspek kehidupan, mulai dari hal-hal pribadi hingga urusan ekonomi, bisnis, dan politik. Etika atau moral dalam Islam bersumber dari keimanan, keislaman, dan ketakwaan kepada Allah SWT, dan Islam diturunkan untuk memperbaiki akhlak manusia (Ahmad, 2019)

Etika bisnis merupakan kerangka kerja yang mengatur tindakan-tindakan yang dianggap benar atau salah dalam praktik bisnis. Aturan-aturan ini dapat bersumber dari ketentuan tertulis maupun norma-norma tidak tertulis. Perusahaan yang melanggar etika bisnis akan dikenakan sanksi, yang dapat berupa konsekuensi langsung maupun tidak langsung. (Khairiyakh et al., 2016).

Implementasi etika bisnis yang efektif merupakan faktor penting dalam membangun organisasi bisnis yang kokoh, tangguh, dan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. (Melinya,

2022). Praktik bisnis yang tidak etis dapat mengakibatkan kerugian bagi entitas bisnis itu sendiri. Dalam pengambilan keputusan, seorang pelaku bisnis yang beretika senantiasa mengintegrasikan pertimbangan standar moral. Dalam konteks ajaran Islam, seluruh aktivitas manusia, termasuk aktivitas bisnis, diatur oleh norma-norma yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis. Bisnis Islami didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis yang mematuhi norma-norma tersebut dalam perolehan, pengelolaan, dan pemanfaatan harta dan jasa (Nasrullah, et al 2022). Dalam artian ada aturan halal dan haramnya dalam mengimplementasikan perilaku bisnis.

Menurut Purwanto yang dikutip oleh Zakiyah dan Bintang (2014), Perilaku mencakup spektrum luas tindakan individu, mulai dari yang terlihat secara langsung hingga yang bersifat internal dan tidak teramati. Ini termasuk cara seseorang berbicara, bertransaksi, dan bereaksi terhadap rangsangan dari lingkungan internal maupun eksternal. Perilaku juga dapat diartikan sebagai manifestasi dari pandangan atau perasaan, yang diikuti dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan objek sikap tersebut. Selain itu, perilaku juga dapat dipahami sebagai tindakan yang dipengaruhi oleh kondisi spesifik, seperti proses kognitif yang terlibat dalam pemecahan masalah saat bertransaksi.

Etika bisnis menjadi landasan perilaku bagi pelaku bisnis konvensional, yang melibatkan interaksi langsung dan proses pengenalan yang memakan waktu. Dalam bisnis konvensional,

kepatuhan terhadap etika bisnis diharapkan dapat menciptakan lingkungan bisnis yang adil dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat dalam transaksi.

Di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Timang Gajah, terdapat fasilitas pengolahan kopi dan lahan panen kopi di rumah-rumah penduduk. Petani di desa tersebut menjual hasil panen kopi mereka kepada pengepul, namun praktik penimbangan yang tidak jujur sering terjadi. Rantai distribusi kopi di desa ini melibatkan pengepul desa, pengepul provinsi di Sumatera Utara dan Riau, serta eksportir atau pengepul di wilayah Sumatera.

Berdasarkan observasi, petani kopi merasa dirugikan oleh praktik penimbangan yang tidak jujur oleh pengepul. Pengurangan timbangan yang dilakukan pengepul menyebabkan kerugian finansial bagi petani. Harga kopi ditentukan oleh jenis (robusta atau arabika) dan tingkat kekeringan biji kopi. Petani di daerah tersebut lebih banyak menghasilkan kopi robusta dibandingkan arabika. Harga kopi robusta dan arabika dalam kondisi basah lebih rendah dibandingkan dengan kondisi kering. Harga kopi sangat sensitif terhadap perubahan kondisi pasar. Dalam menilai tingkat kekeringan kopi, pengepul mengandalkan metode manual, yaitu inspeksi visual, tanpa menggunakan alat ukur yang akurat.

Apabila seorang petani menjual satu ton kopi sekaligus, mereka akan mengemasnya dalam 11 hingga 12 karung, masing-masing berkapasitas 100 kg. Berat setiap karung plastik kosong adalah 96 gram. Saat penimbangan, pengepul mengurangi berat

setiap karung. Misalnya, jika satu karung kopi ditimbang seberat 92,8 kg, pengepul akan membulatkannya menjadi 92 kg, mengabaikan 0,8 kg sisanya. Setelah dikurangi berat karung 96 gram, total berat yang tidak dihitung menjadi 0,7 kg. Sistem penghitungan yang sama berlaku untuk karung-karung berikutnya. Karena pengepul menggunakan timbangan duduk, petani terpaksa menimbang setiap karung secara terpisah. Dalam satu ton kopi, petani bisa mengalami kerugian antara 7 hingga 8 kg. Sistem penimbangan yang merugikan ini mendorong beberapa petani untuk berbuat curang dengan mencampurkan dedak bekas kulit kopi ke dalam kopi mereka. Untuk setiap ton kopi, petani bahkan bisa menambahkan hingga 50 kg dedak kulit kopi.

Para petani kopi melaporkan bahwa mereka seringkali tidak menerima kuitansi sebagai bukti pertanggungjawaban dari pengepul, yang menyebabkan masalah serius seperti wanprestasi. Hal ini meliputi pelanggaran perjanjian dan bahkan niat untuk tidak membayar sama sekali, yang sangat merugikan pihak penjual. Situasi ini diperparah oleh kurangnya perjanjian tertulis antara penjual dan pembeli, yang membuat pembeli

merasa tidak terikat secara hukum. Selain itu, petani juga menyoroti praktik pengepul yang mengambil keuntungan besar dengan memberikan harga yang jauh lebih rendah daripada harga yang ditetapkan oleh 'toke', yang memberikan harga sesuai dengan kondisi pasar yang bebas.

Penelitian yang dilakukan (Wati, 2022) yaitu terkait praktik

jual beli karet dengan sistem utang yang umum terjadi adalah ketika petani memiliki utang kepada pengepul, mereka diwajibkan untuk menjual hasil panen karetnya kepada pengepul tersebut. Hal ini memungkinkan pengepul untuk memotong utang petani dari setiap hasil panen hingga utang tersebut lunas. Dalam perspektif ekonomi syariah, transaksi jual beli karet di Kelurahan Peranap, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, secara umum telah memenuhi syarat sah jual beli. Namun, terdapat unsur riba dalam praktik tersebut, yaitu adanya perjanjian denda antara petani dan pengepul dalam transaksi utang piutang. Penelitian lain dilakukan di Pasar Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, yang meninjau pelaksanaan jual beli karet dari perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian juga dilakukan Sasefa (2016) yaitu terkait dengan Praktik jual beli biji cokelat di Desa Bulili didasarkan pada kesepakatan dan kerelaan antara penjual dan pembeli, meskipun terdapat praktik pemotongan timbangan. Secara prinsip, penimbangan dalam transaksi jual beli biji cokelat di Desa Bulili tidak bertentangan dengan syariat Islam, karena dilakukan atas dasar sukarela antara kedua belah pihak. Hal ini sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang menyatakan bahwa jual beli sah jika dilandasi kerelaan. Penelitian lain dilakukan di Pasar Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, yang meninjau pelaksanaan jual beli kopi dari perspektif etika bisnis Islam.

Didorong oleh latar belakang permasalahan yang ada, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian mendalam terhadap praktik yang dilakukan oleh para pengepul kopi di Kabupaten Bener Meriah, Kecamatan Timang Gajah. Kajian ini akan dilakukan dengan menggunakan kerangka analisis Ekonomi Islam, dan hasil penelitian ini akan diberi judul :

”Analisis Perilaku Pengepul Kopi Dalam Melakukan Transaksi Menurut Etika Bisnis Islam (Studi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana transaksi jual beli antara pengepul kopi dan petani di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah?
2. Bagaimana perilaku pengepul kopi dan petani dalam tinjauan etika bisnis Islam di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah dalam aspek praktek bisnisnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana transaksi jual beli antara pengepul kopi dan petani di Desa Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah.
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku pengepul kopi dan petani dalam tinjauan etika bisnis Islam di Desa Sumber Jaya Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi UIN Ar-Raniry, Sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir serta nantinya dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya sebagai tambahan pemikirin bagi pembacanya, khususnya mahasiswa di UIN Ar-Raniry.
2. Bagi Peneliti, Untuk meningkatkan pengetahuan dan sarana pembelajaran dalam kemampuan menganalisis dan keterampilan. Penelitian ini juga berguna untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai sebuah syarat kelulusan di UIN Ar-Raniry.
3. Bagi Masyarakat, Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai menambahkan wawasan tentang pengepul kopi dalam melakukan transaksi menurut etika bisnis dalam Islam.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baik bagi penulis maupun masyarakat luas tentang pengepul kopi dalam melakukan transaksi menurut etika bisnis dalam Islam

1.4.3 Manfaat Kebijakan

1. Manfaat kebijakan yang dihasilkan dari skripsi ini sangat beragam dan berpotensi untuk menciptakan sistem perdagangan kopi yang lebih etis, adil, dan berkelanjutan. Kebijakan ini tidak hanya akan bermanfaat bagi para pelaku bisnis kopi, tetapi juga bagi konsumen dan masyarakat luas.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar penulisan dalam penelitian ini menjadi satu kesatuan yang terstruktur dan sesuai dengan kaidah penulisan serta mempermudah pembahasan dan penulisan proposal skripsi ini, maka penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini, dijelaskan secara umum mengenai penelitian, yaitu latar belakang, masalah, tujuan, manfaat, dan struktur penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan fondasi teoritis yang mendukung penelitian,

termasuk definisi konsep utama, tinjauan literatur, dan hasil-hasil penelitian terkait. Bagian ini juga mencakup pengembangan hipotesis berdasarkan teori, temuan penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang bagaimana penelitian dilakukan, termasuk jenis dan sifat penelitian, cara pengambilan sampel dari populasi, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel yang diteliti, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, dipaparkan deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan komprehensif terkait temuan penelitian beserta implikasinya. Hasil penelitian mencakup proses analisis yang sesuai dengan alat analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, serta hasil pengujian hipotesis.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan rangkuman dari temuan penelitian yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk subjek penelitian.